

## BAB II

### GAMBARAN UMUM KABUPATEN REMBANG

#### 2.1 Gambaran Umum Kabupaten Rembang

##### 2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Rembang

Kabupaten Rembang adalah Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang merupakan kawasan pesisir Utara bagian timur Jawa Tengah dengan luas wilayah 1.014,08 km<sup>2</sup>. Kabupaten Rembang berbatasan langsung dengan Pegunungan Kendeng Utara di bagian selatan, sedangkan di bagian utara berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Luas wilayah Kabupaten Rembang sebesar 3,1% dari luas Provinsi Jawa Tengah.

**Gambar 2.1**  
Peta Batas Administrasi Kabupaten Rembang



Sumber: Pemerintah Kabupaten Rembang  
([https://rembangkab.go.id/haribawana/uploads/2017/01/administrasi\\_rembang-1.jpg](https://rembangkab.go.id/haribawana/uploads/2017/01/administrasi_rembang-1.jpg))

Kabupaten Rembang memiliki letak astronomis pada 111°00' - 111°30' BT dan 6°30' - 7°6'LS. Kabupaten Rembang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur yang membuat letak tersebut berada dalam

simpul strategis jalur pantai Utara Pulau Jawa. Kabupaten Rembang memiliki batas administratif sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
Batas- Batas Administratif Kabupaten Rembang

No.	Arah	Perbatasan
1.	Bagian Utara	Laut Jawa
2.	Bagian Timur	Kabupaten Tuban (Jawa Timur)
3.	Bagian Selatan	Kabupaten Blora
4.	Bagian Barat	Kabupaten Pati

Sumber: Pemerintah Kabupaten Rembang  
([https://rembangkab.go.id/haribawana/uploads/2017/01/administrasi\\_rembang-1.jpg](https://rembangkab.go.id/haribawana/uploads/2017/01/administrasi_rembang-1.jpg))

Wilayah Kabupaten Rembang terdiri dari 46,39% dataran rendah di bagian utara dan relatif tinggi di bagian selatan. Kabupaten Rembang memiliki ketinggian 100-500 mdpl di bagian selatan (30,42% dari keseluruhan wilayah Kabupaten Rembang) dan wilayah lainnya memiliki ketinggian 0-25 m dan 500-1000 m.

Kabupaten Rembang memiliki luas wilayah sebesar 101.408 ha yang terdiri dari 14 kecamatan, 287 desa, dan 7 kelurahan. Kecamatan Rembang menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Rembang. Adapun wilayah administrasi Kabupaten Rembang terdiri atas:

- 1) Kecamatan Rembang, dengan 34 Desa
- 2) Kecamatan Sulang, dengan 21 Desa
- 3) Kecamatan Kaliori, dengan 23 Desa
- 4) Kecamatan Sumber, dengan 18 Desa
- 5) Kecamatan Bulu, dengan 16 Desa
- 6) Kecamatan Gunem, dengan 16 Desa

- 7) Kecamatan Lasem, dengan 20 Desa
- 8) Kecamatan Sluke, dengan 14 Desa
- 9) Kecamatan Pamotan, dengan 23 Desa
- 10) Kecamatan Pancur, dengan 23 Desa
- 11) Kecamatan Sale, dengan 15 Desa
- 12) Kecamatan Sarang, dengan 23 Desa
- 13) Kecamatan Sedan, dibagi menjadi 21 Desa
- 14) Kecamatan Kragan, dibagi menjadi 26 Desa

### 2.1.2 Kondisi Demografis Kabupaten Rembang

Demografis Kabupaten Rembang pada tahun 2020 hingga 2021 menurut data dari BPS Kabupaten Rembang dapat digambarkan pada tabel berikut:

**Tabel 2.2**  
Jumlah Penduduk Kabupaten Rembang Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (Jiwa) Tahun 2020-2021

Kecamatan	Laki-Laki		Perempuan		Laki-Laki dan Perempuan	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Sumber	18.249	18.325	18.555	18.632	36.804	36.957
Bulu	14.104	14.172	13.915	13.955	28.019	28.127
Gunem	12.214	12.226	12.049	12.074	24.263	24.300
Sale	19.598	19.674	19.324	19.384	38.922	39.058
Sarang	32.081	31.974	30.808	30.898	62.889	62.872
Sedan	28.218	28.332	27.037	27.076	55.255	55.408
Pamotan	25.238	25.434	24.507	24.673	49.745	50.107
Sulang	19.538	19.560	19.586	19.615	39.124	39.175
Kaliori	20.940	21.009	21.266	21.361	42.206	42.370
Rembang	45.687	45.884	46.218	46.395	91.905	92.279
Kragan	15.600	15.703	15.208	15.316	30.808	31.019
Sluke	33.032	33.243	32.467	32.694	65.499	65.937
Lasem	14.784	14.863	14.728	14.805	29.512	29.668

Kecamatan	Laki-Laki		Perempuan		Laki-Laki dan Perempuan	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Jumlah Penduduk Kabupaten Rembang	25.310	25.354	25.072	25.135	50.382	50.489

Sumber: *BPS Kabupaten Rembang*  
<https://rembangkab.bps.go.id/indicator/12/309/1/penduduk-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin.html>

### 2.1.3 Kondisi Sosial Kabupaten Rembang

Kondisi sosial ekonomi Kabupaten Rembang menurut data dari Bappeda Jawa Tengah menyebutkan bahwa Kabupaten Rembang masih berada dalam kategori Kabupaten dengan tingkat kemiskinan yang cukup tinggi. Menurut laporan data BPS (2019) kemiskinan di Kabupaten Rembang sebagai berikut.

1. Persentase Kemiskinan: 14,95%
2. Jumlah Penduduk Miskin: 95,261 jiwa
3. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1): 2,32 poin
4. Indeks Keparahan Kemiskinan (P2): 0,48 poin

### 2.1.4 Kondisi Perekonomian dan Perdagangan Kabupaten Rembang

Menurut data BPS Kabupaten Rembang (Badan Pusat Statistik, 2022) menyebutkan pertumbuhan ekonomi tahun 2021 Kabupaten Rembang sebesar 3,85 persen dibandingkan tahun 2020. Hampir semua lapangan usaha mengalami pertumbuhan kecuali usaha Administrasi Pemerintahan yang berkontraksi sebesar -0,30 persen. Bidang Informasi dan Komunikasi menjadi sektor dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi, dengan pertumbuhan mencapai 19,44 persen. Selain itu, sektor usaha

dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi adalah Konstruksi pada angka 7,85 persen dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 6,79 persen. Sementara itu, usaha Kehutanan, Perikanan, dan Pertanian dengan peran tinggi terhadap perekonomian Kabupaten Rembang mengalami pertumbuhan sebesar 0,65 persen. Selanjutnya, beberapa sektor usaha lain dengan pertumbuhan ekonomi cukup tinggi yaitu Penyediaan Akomodasi Makanan dan Minuman sebesar 6,55 persen; Air, Sampah dan Limbah sebesar 5,65 persen; serta Listrik dan Gas sebesar 5,88 persen.

Sektor perikanan, kehutanan, dan pertanian masih mendominasi struktur perekonomian Kabupaten Rembang tahun 2021 berdasarkan sektor usaha atas dasar harga berlaku tahun 2021 dengan kontribusi sebesar 24,81 persen terhadap total PDRB Kabupaten Rembang. Di posisi kedua dan ketiga masih ditopang oleh sektor Industri Pengolahan dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, yang masing-masing menyumbang 23,51 persen dan 13,17 persen. Selanjutnya, lapangan usaha Konstruksi dan Pendidikan masing-masing memegang peranan sebesar 6,99 persen dan 5,99 persen. Sedangkan lapangan usaha yang lainnya berkontribusi tidak lebih dari lima persen terhadap total PDRB Kabupaten Rembang tahun 2021.

Kemudian yang selanjutnya yaitu PDRB Kabupaten Rembang menurut pengeluaran di tahun 2021, Kabupaten Rembang mengalami pertumbuhan perekonomian sebesar 3,85 persen dari tahun 2020. Hampir

di semua komponen pengeluaran terjadi pertumbuhan, kecuali pada Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PKP) yang berkontraksi sebesar -0,13 persen. Komponen net ekspor menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi di angka 36,05 persen; diikuti komponen PMTB 6,89 persen; Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT) 3,78 persen; dan komponen LNPRT sebesar 1,20 persen.

Pengeluaran atas dasar harga berlaku tahun 2021 tidak menunjukkan perubahan yang signifikan terhadap struktur PDRB Kabupaten Rembang. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT) sebesar 71,54 persen masih mendominasi perekonomian Kabupaten Rembang. Selanjutnya, PMTB berkontribusi sebesar 22,52 persen, diikuti komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 8,06 persen, komponen Perubahan Inventori sebesar 3,42 persen, dan komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT di angka 1,53 persen.

Kondisi perekonomian di Kabupaten Rembang juga tidak terlepas dari kondisi perdagangan di Kabupaten Rembang. Terdapat beberapa pasar yang menjadi poros-poros perdagangan di Kabupaten Rembang. Keberadaan pasar sangatlah penting sebagai salah satu penunjang perekonomian di Kabupaten Rembang.

Pada tahun 2018 hingga sekarang terdapat 15 pasar umum, 18 pasar desa, 1 pasar buah, dan 53 pasar swalayan tersebar di Kabupaten Rembang.

**Tabel 2.3**  
Jumlah Pasar Menurut Jenisnya Tahun 2018-2022

Kecamatan	Jenis Pasar					Jumlah
	Umum	Desa	Hewan	Sepeda	Buah	
Sumber	1	2	-	-	-	3
Bulu	-	2	-	-	-	2
Gunem	1	2	-	-	-	3
Sale	1	3	-	-	-	4
Sarang	1	1	-	-	-	2
Sedan	2	-	-	-	-	2
Pamotan	1	-	1	1	-	3
Sulang	1	-	-	-	-	1
Kaliori	-	2	-	-	-	2
Rembang	2	-	1	-	-	3
Pancur	-	1	-	-	-	1
Kragan	2	1	1	1	-	5
Sluke	-	1	-	-	-	1
Lasem	3	3	1	-	1	8
<b>Kabupaten Rembang</b>	<b>15</b>	<b>18</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>40</b>

Sumber: Dindagkop UKM Kabupaten Rembang

Berdasarkan tabel 2.3 disebutkan beberapa jenis pasar yang salah satunya yaitu pasar umum. Terdapat 15 pasar umum yang dikelola oleh pemerintah daerah Kabupaten Rembang melalui dinas terkait yang terdiri atas:

1. Pasar Kota Rembang
2. Pasar Magersari
3. Pasar Sulang
4. Pasar Sumber
5. Pasar Lasem
6. Pasar Kreatif Lasem
7. Pasar Pamotan
8. Pasar Jolotundo
9. Pasar Kragan

10. Pasar Sarang
11. Pasar Tegaldowo
12. Pasar Gandri
13. Pasar Sedan
14. Pasar Pandangan
15. Pasar Wonokerto

Pemerintah Kabupaten Rembang memberikan fasilitas berupa sarana prasarana yang digunakan untuk menunjang dinamika perdagangan di Kabupaten Rembang. Adapun data sarana prasarana perdagangan tersebut sebagai berikut.

**Tabel 2.4**  
Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Rembang Tahun 2016-2019

<b>Jenis Sarana Perdagangan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Pasar	12	13	15	15
Toko	-	-	-	-
Kios	867	867	867	989
Warung	-	-	-	-
<b>Kabupaten Rembang</b>	<b>879</b>	<b>880</b>	<b>882</b>	<b>1004</b>

Sumber: Dindagkop UKM Kabupaten Rembang

## **2.2 Gambaran Umum Pasar Kota Rembang**

### **2.2.1 Lokasi Pasar Kota Rembang**

Pasar Kota Rembang berlokasi di Jalan Slamet Riyadi, Desa Sumberjo, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Pasar Kota Rembang ditinjau dari lokasinya, terletak di pusat kota dan merupakan pusat perdagangan Kecamatan Rembang. Wilayah Pasar Kota Rembang yang berada di pusat kota memberikan dampak yang positif untuk perkembangan perdagangan di Pasar Kota Rembang.

Berikut batas-batas wilayah pasar Kota Rembang:

**Tabel 2.5**  
Batas Wilayah Pasar Kota Rembang

No.	Arah	Perbatasan
1.	Bagian Utara	Jalan Yos Sudarso
2.	Bagian Timur	Jalan Moh. Yamin
3.	Bagian Selatan	Jalan Slamet Riyadi
4.	Bagian Barat	Jalan Barat Pasar Rembang

Pemerintah Kabupaten Rembang  
([https://rembangkab.go.id/haribawana/uploads/2017/01/administrasi\\_rembang-1.jpg](https://rembangkab.go.id/haribawana/uploads/2017/01/administrasi_rembang-1.jpg))

### 1.2.2 Kondisi Fisik Pasar Kota Rembang

#### 1. Area jual

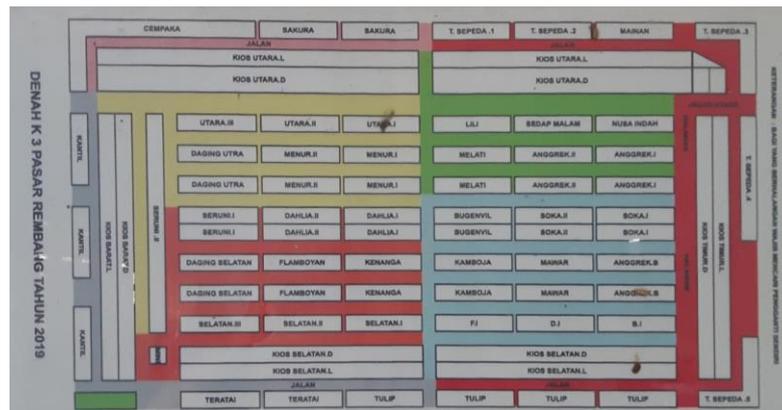
Seluruh area jual di Pasar Kota Rembang digunakan oleh pedagang dan dijadikan area berdagang. Terdapat beberapa tempat yang seharusnya bukan merupakan area jual namun tetap dipakai sebagai area berdagang oleh pedagang. Terdapat beberapa pedagang yang berjualan di lorong masuk pasar, area sirkulasi pasar dan juga area pejalan kaki. Pedagang tersebut memiliki pemahaman jika berjualan di tempat-tempat tersebut akan mendatangkan omset yang lebih besar dibandingkan dengan berjualan di dalam area yang telah ditentukan (Hapsari, 2014).

#### 2. Zonasi Penjualan (pengelompokan ruang)

Pengelompokan ruang di Pasar Kota Rembang kurang tertata dengan baik. Terdapat beberapa jenis lapak dagangan yang berbeda karakter dalam satu area. Misalnya saja area konveksi berdekatan dengan area sayur dan sebagainya. Kondisi ini terkadang membuat pembeli kesulitan dalam mencari barang belanja yang akan dituju.

Adapun penyebab dari tidak teraturnya ruang jual ini menurut pihak pengelola pasar adalah adanya pergantian pemilik kios atau los (lapak) yang sesuai dengan jenis lapak, misalnya saja kios atau los yang sebelumnya digunakan oleh pedagang konveksi kemudian dipindahkan hak pakainya kepada pedagang sayur sehingga area yang sebelumnya ditempati pedagang konveksi berubah menjadi area dagangan sayur. Adapun denah Pasar Kota Rembang sebagai berikut.

**Gambar 2.2**  
Denah Pasar Kota Rembang



Sumber: Dokumentasi pribadi

### 3. Jumlah Pedagang Pasar Kota Rembang

Terdapat ribuan pedagang di Pasar Kota Rembang, adapun jumlah pedagang di Pasar Kota Rembang berdasarkan data dari Dinas Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Rembang sejumlah 1.665 pedagang.

**Tabel 2.6**  
Jumlah Pedagang Pasar Kota Rembang

<b>Jumlah Pedagang Pasar Kota Rembang</b>		
No.	Jenis Tempat Usaha	Jumlah
1.	Kios	226
2.	Los	613
3.	Los Terbuka atau Lesehan	826
<b>Jumlah</b>		<b>1.665</b>

Sumber: Dindagkop UKM Kabupaten Rembang

Pedagang di Pasar Kota Rembang menempati kios, los, dan los terbuka atau lesehan. Sebanyak 226 pedagang menempati kios, 613 pedagang menempati los, dan 826 pedagang menempati los terbuka atau lesehan. Dari 1.665 pedagang, sebanyak 839 pedagang yang terdiri dari pedagang dengan tempat usaha kios dan los telah menggunakan e-retribusi pasar dalam pembayaran retribusi.